

## **PENGARUH LATAR BELAKANG KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**Fara Mutia**

Administrasi Bisnis  
Universitas Bina Sarana Informatika  
www.bsi.ac.id  
fara.fru@bsi.ac.id

**Abstract**— *Family background and motivation are two things that oppose students' understanding of the values of social science education because families have an important role in the child's socialization process. Likewise with student motivation that can encourage students to be more active in improving achievement. The purpose of this study was to study family background and motivation to learn together on social studies learning achievement, study family background factors on social studies learning achievement, and study learning motivation towards social studies learning achievement. The method used in this study is a survey with correlational analysis techniques. The sampling technique used is a simple random technique. The results of the study show the facts produced by Family Background and Motivation to learn together on the results of Social Studies Learning Achievement. Then, there is a significant effect of family background on the results of social studies learning achievement. Learning significant influence on Social Sciences Learning Achievement learning outcomes.*

**Keywords:** *family background, learning motivation, learning achievement, social science.*

**Intisari**— Latar belakang keluarga dan motivasi merupakan dua hal yang berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada nilai-nilai pendidikan ilmu sosial karena keluarga memiliki peran penting dalam proses sosialisasi anak. Begitu juga dengan motivasi belajar siswa yang dapat mendorong siswa untuk lebih giat dalam meningkatkan prestasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latar belakang keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS, mengetahui pengaruh faktor latar belakang keluarga terhadap prestasi belajar IPS, dan mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan teknik analisis korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Latar Belakang Keluarga dan Motivasi belajar secara bersama-sama terhadap

hasil Prestasi Belajar IPS. Kemudian, terdapat pengaruh yang signifikan Latar Belakang Keluarga terhadap hasil Prestasi Belajar IPS. Serta terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil Prestasi Belajar IPS.

**Kata Kunci:** *latar belakang keluarga, motivasi belajar, learning achievement, social science.*

### **PENDAHULUAN**

Setiap individu terlahir berbeda satu sama lain. Perbedaan masing - masing individu terwujud dalam bentuk perbedaan fisik, sifat, perilaku, dan lain sebagainya bahkan tidak menutup kemungkinan perbedaan akan selalu ada meskipun pada individu yang lahir kembar identik sekalipun, perbedaan-perbedaan tersebut berdampak terhadap proses pembelajaran di kelas yang mereka ikuti.

Oleh sebab itu sebagai tenaga pendidik, guru diharapkan mampu mengerti dan memahami bentuk-bentuk perbedaan yang dimiliki siswa. Hal ini disebabkan dengan mengetahui perbedaan-perbedaan individu tersebut diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien karena bagaimanapun juga dalam hal ini proses pembelajaran adalah siswa.

Menurut Nasution yang dikutip oleh (Siregar & Situmorang, 2016), pembelajaran merupakan suatu proses mengorganisasikan lingkungan dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadilah proses belajar.

Membahas masalah kualitas pendidikan tidak terlepas dari pencapaian hasil belajar siswa, karena hasil belajar siswa dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai apakah pendidikan di suatu sekolah berhasil atau tidak. Seperti yang diungkapkan oleh Toshiana dalam (Gunadi & Gunawan, 2014), prestasi belajar merupakan pencapaian hasil oleh seseorang yang telah mengalami serangkaian proses belajar. Prestasi belajar juga merupakan tolak ukur utama yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan belajar seorang siswa (Erwiyati, 2017).

Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal banyak faktor yang terlibat didalamnya.

Dalam hal ini siswa merupakan individu yang secara langsung melakukan proses pembelajaran, sehingga siswa harus dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif, mampu mengungkapkan gagasan-gagasan, serta mampu menyertakan segala aspek yang ada pada dirinya baik kecerdasan, minat, pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, cara belajar dan disiplin belajar.

Hal yang sama juga disampaikan oleh (Subaryana, 2015) dalam penelitiannya bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari diri siswa. Faktor eksternal diantaranya adalah motivasi belajar, emosi, kecerdasan, persepsi, konsep diri, kondisi fisik dan psikologis, dan sebagainya. Sedangkan contoh faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah fasilitas, kurikulum, lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga.

Di dalam keluarga seorang anak mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya, dimana dalam proses ini seorang anak diajarkan dan dikenalkan berbagai nilai kehidupan yang sangat berguna dan menentukan bagi perkembangan anak di masa depan. Walaupun anak sudah bersekolah peranan keluarga (orang tua) dalam keberhasilan belajar anak-anaknya masih sangat penting. Suasana keluarga yang harmonis dan menyenangkan akan mendorong anak giat atau berdisiplin dalam belajar yang pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang optimal, begitu juga sebaliknya.

Menurut Majid dalam (Khafid & Suroso, 2007), faktor-faktor yang bersumber dari kondisi latar belakang keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah (1) kemampuan ekonomi orang tua kurang memadai, (2) anak kurang mendapat perhatian dan pengawasan orang tua, (3) harapan orang tua yang terlalu tinggi terhadap anak, dan (4) orang tua pilih kasih terhadap anak.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua yang cukup, kondisi ekonomi keluarga yang harmonis akan membentuk dan mendidik anak berdisiplin dalam belajar pada akhirnya anak akan mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Khusus mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang memiliki ruang lingkup pembelajaran dengan menekankan tentang konsep-konsep dari berbagai aspek yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, dalam hal ini tujuan pembelajaran bidang studi IPS ternyata sangat luas dan kompleks, hal ini akan berpengaruh terhadap isi materi pelajaran, proses belajar dan kurikulum IPS itu sendiri, untuk meningkatkan tercapainya tujuan pembelajaran IPS perlu ada pembaharuan dalam pengajaran IPS.

Pendapat diatas menggambarkan bahwa pengetahuan tentang pelajaran IPS sangat luas, sehingga membutuhkan konsentrasi yang optimal bagi siswa, motivasi dan membutuhkan bahan atau materi yang lengkap serta perhatian dari berbagai pihak, khususnya guru dan orang tua. Maka makin jelaslah bahwa untuk memperoleh nilai yang diharapkan bagi siswa ternyata membutuhkan hal-hal yang terkait untuk kemajuan belajar.

Menurut Terry dalam (Maryani, 2016), motivasi merupakan keinginan individu yang merangsang dirinya untuk melakukan suatu tindakan. Sehingga, yang dimaksud dengan motivasi belajar seperti yang diungkapkan oleh Uno dalam (Maryani, 2016) adalah dorongan baik internal maupun eksternal pada siswa untuk mengadakan perubahan tingkah laku dalam belajar. Lebih jauh lagi, (Warti, 2016) mengungkapkan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam mendapatkan nilai pelajaran yang baik, selain dari faktor intelegensi siswa itu sendiri.

Namun demikian dari berbagai faktor yang telah diuraikan diatas tidak semua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang akan diteliti, tetapi hanya beberapa yang menarik perhatian penulis, dalam hal ini adalah faktor latar belakang keluarga dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pentingnya latar belakang keluarga dan motivasi belajar siswa dalam pencapaian prestasi belajar siswa.

## BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan teknik analisis korelasional. Dalam hal ini unit analisis dan populasi penelitian adalah seluruh siswa SMK di wilayah Bekasi. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang siswa yang pengambilannya sampel dari masing-masing sekolah yang tergabung di dalam kelas X SMK Plus Teratai Putih Global 1 Bekasi, SMK Plus Teratai Putih Global 2 Bekasi, dan SMK BPS&K, yang memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan kedua pendapat tersebut jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*).

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik seperti kuesioner, dan dokumen. Data variabel latar belakang keluarga diperoleh dari hasil kuesioner. Kuesioner disusun dalam bentuk skala sikap yang terdiri dari lima pilihan jawaban. Sumber data dalam penelitian adalah siswa yang terpilih sebagai sampel penelitian.

Pengumpulan data variabel motivasi belajar siswa dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner disusun dalam bentuk skala sikap yang terdiri dari lima pilihan jawaban. Sumber data dalam penelitian adalah siswa yang terpilih sebagai sampel penelitian. Data variabel prestasi belajar IPS siswa diperoleh dari hasil tes pilihan ganda. Sumber data dalam penelitian adalah siswa yang terpilih sebagai sampel penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Pengujian Normalitas**

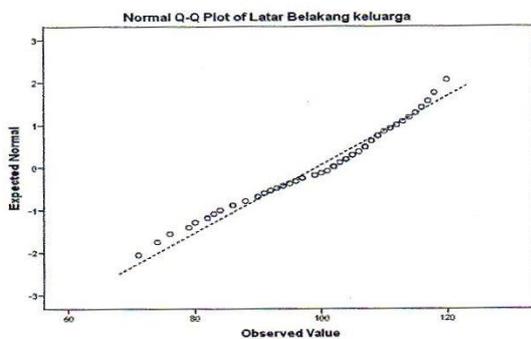
Dari perhitungan SPSS, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pengujian Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

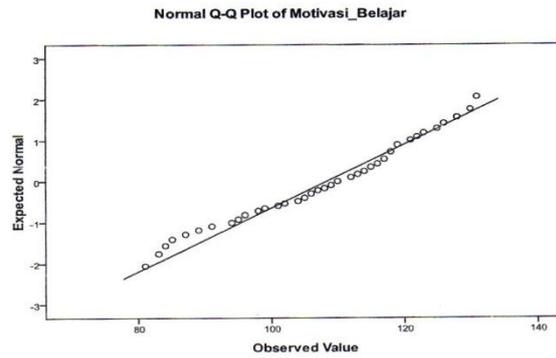
		Latar Belakang keluarga	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar IPS
N		50	50	50
Normal Parameters <sup>a</sup> b	Mean	99.16	108.4	78.38
	Std. Deviation	12.45	12.941	9.559
	Absol	0.11	0.09	0.087
Most Extreme Differences	Positive	0.055	0.053	0.07
	Negative	-0.11	-0.09	-0.087
Kolmogorov-Smirnov		0.779	0.633	0.617
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.578	0.817	.84!

Pada table 1 di atas terlihat bahwa nilai pada kolom Sig pada metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk semua sampel lebih besar dari 0,05, sehingga  $H_0$  diterima, dengan kata lain bahwa data dari semua sampel pada penelitian ini berdistribusi normal.

Untuk memperkuat hasil pengujian tersebut maka ditampilkan Grafik Normal Q-Q Plot untuk setiap sampel, dan Grafik Normal P-P Plot Galat Baku.



Sumber: Mutia (2019)  
Gambar 1. Histogram Normal Q - Q Plot Data Latar Belakang Keluarga



Sumber: Mutia (2019)  
Gambar 2. Histogram Normal Q - Q Plot Data Motivasi Belajar

**B. Pengujian Homogenitas**

Dari perhitungan SPSS, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pengujian Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Latar_Belakang_k1g	1.611	15	28	0.554
Motivasi_Belajar	1.306	15	28	0.598

- a. Test distribution is Normal.
  - b. Calculated from data.
- Sumber: Mutia (2019)

Pada tabel 2 di atas terlihat bahwa nilai pada kolom *Sig* untuk semua sampel lebih besar dari 0,05, sehingga  $H_0$  diterima, dengan kata lain bahwa sampel-sampel tersebut berasal dari populasi yang homogen.

**C. Pengujian Linearitas Garis Regresi**

Dari perhitungan SPSS, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Pengujian Linieritas Garis Regresi Variabel X1 dan Y

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar IPS * Latar Belakang keluarga	(Combined)	3774.613	38	99.332	1.554	0.22
	Linearity	1899.28	1	1899.280	29.711	0
	Deviation from Linearity	1875.333	37	50.685	0.793	0.716
	Within Groups	703.167	1	63.924		
	Total	4477.78	49			

Sumber: Mutia (2019)

Pada tabel 3 di atas terlihat bahwa nilai pada kolom Sig baris Linierity untuk semua sampel kurang dari 0,05, sehingga Ho diterima, dengan kata lain bahwa garis regresi hubungan antara variabel X<sub>1</sub> dan variabel Y linier.

Tabel 4. Pengujian Linieritas Garis Regresi Variabel X<sub>2</sub> dan Y

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar IPS * Motivasi Belajar	(Combined)	3057.61	3	84.934	0.777	0.734
	Linearity	558.81	1	558.81	5.115	0.042
	Deviation from Linearity	2498.8	3	71.394	0.654	0.845
	Within Groups	1420.17	1	109.244		
	Total	4477.78	4			

Sumber: Mutia (2019)

Pada tabel 4 di atas terlihat bahwa nilai pada kolom Sig baris Linierity untuk semua sampel kurang dan 0,05, sehingga Ho diterima, dengan kata lain bahwa garis regresi hubungan antara variabel X<sub>2</sub> dan variabel Y linier.

#### D. Pengujian Hipotesis

Dari perhitungan SPSS, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Pengujian Koefisien Korelasi Berganda X<sub>1</sub> & X<sub>2</sub> terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 <sup>a</sup>	0.579	0.561	6.331

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Latar Belakang keluarga

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

Sumber: Mutia (2019)

Tabel 6. Pengujian Koefisien Regresi Berganda X<sub>1</sub> & X<sub>2</sub> terhadap Y

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2593.808	2	1296.904	32.354	.000 <sup>a</sup>
1 Residual	1883.972	47	40.085		
Total	4477.780	49			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Latar Belakang keluarga

Sumber: Mutia (2019)

Tabel 7. Pengujian Kesetaraan Regresi Linear X<sub>1</sub> & X<sub>2</sub> terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	4.807	9.268		0.519	0.606
1 Latar Belakang keluarga	0.41	0.076	0.534	5.412	0
Motivasi Belajar	0.304	0.073	0.411	4.163	0

Sumber: Mutia (2019)

Dari tabel 5. di atas terlihat bahwa koefisien korelasi ganda pengaruh Latar Belakang Keluarga dan Motivasi belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebesar 0,761.

Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 57,9% menunjukkan bahwa rendahnya kontribusi Latar Belakang Keluarga dan Motivasi belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y) adalah sebesar 57,9%, sisanya (42.1%) karena pengaruh faktor lain.

Dari Tabel 6. terlihat bahwa nilai Sig = 0.000 dan F<sub>hitung</sub> = 32,354, F<sub>tabel</sub> = 3,19. Karena nilai Sig < 0,05 dan F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> maka H<sub>0</sub> di tolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Latar Belakang Keluarga dan Motivasi belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Dari Tabel 7. terlihat bahwa nilai Sig = 0.000 dan t<sub>hitung</sub> = 5,412, sedangkan t<sub>tabel</sub> = 3,19. Karena nilai Sig < 0,05 dan t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> maka H<sub>0</sub> di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan Latar Belakang Keluarga terhadap Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Dan Tabel 4.8. terlihat bahwa nilai Sig = 0.000 dan t<sub>hitung</sub> = 4,163, bel maka H<sub>0</sub> sedangkan t<sub>tabel</sub> = 3,19. Karena nilai Sig < 0,05 dan t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> maka H<sub>0</sub> di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi belajar terhadap Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Selanjutnya, dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 4.807 + 0,410 X_1 + 0,304 X_2$$

#### KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Latar Belakang Keluarga dan Motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil Prestasi Belajar IPS dengan nilai Sig = 0.000 dan

$F_{hitung} = 32,354$ ,  $F_{tabel} = 3,19$ . Kemudian, terdapat pengaruh yang signifikan Latar Belakang Keluarga terhadap hasil Prestasi Belajar IPS dengan nilai Sig = 0.000 dan  $t_{hitung} = 5,412$ . Serta terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil Prestasi Belajar IPS dengan nilai Sig = 0.000 dan  $t_{hitung} = 4,163$ .

Warti, E. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Mosharafa*, 5(2), 177-185.

#### REFERENSI

- Erwiyati. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa MTS. Miftahul Kota Kediri. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 11(2), 180-187.
- Gunadi, C. L., & Gunawan, W. (2014). Hubungan Motivasi Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa SMA "X" di Jakarta Barat. *Jurnal NOETIC Psychology*, 4(1), 23-42.
- Khafid, M., & Suroso. (2007). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 185-204.
- Maryani. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Survey pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Palu). *Jurnal Katalogis*, 4(4), 166-177.
- Siregar, M. W., & Situmorang, J. (2016). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Alat Ukur dengan Menggunakan Multimedia Interaktif pada Siswa Kelas X di SMK Al-Washliyah 4 Medan. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 3(1), 68-79.
- Subaryana. (2015). Konsep Diri dan Prestasi Belajar. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 7(2), 21-30.

